AL-IDARAH
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 1, No. 1, Edisi Januari-Juni, 2025
p-ISSN xxxx-xxxx; e-ISSN xxxx-xxxx

Manajemen Pendidikan dalam Transformasi Digital berbasis nilai Islam Pasca-Pandemi COVID-19: Antara Tantangan dan Peluang

Muhammad Ali Yunus
Muhammad Imanuddin
Email: Aalimuhammadd54@gmail.com
m.imanuddin25@gmail.com

ABSTRAK:

Manajemen pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam membentuk generasi yang berkualitas secara spiritual dan intelektual. Transformasi digital yang dipercepat oleh pandemi COVID-19 telah mengubah cara pendidikan Islam dikelola dan dilaksanakan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis manfaat, tantangan, dan solusi dari penerapan digitalisasi dalam manajemen pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi membuka peluang efisiensi manajerial namun menimbulkan kendala berupa kesenjangan akses, literasi teknologi, serta tantangan etika dan spiritual. Artikel ini merekomendasikan pendekatan manajerial berbasis nilai-nilai Islami untuk menghadapi tantangan ini.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, digitalisasi, pasca-pandemi, nilai Islami

AL-IDARAH
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 1, No. 1, Edisi Januari-Juni, 2025
p-ISSN xxxx-xxxx; e-ISSN xxxx-xxxx

Educational Management in Digital Transformation Based on Islamic Values Post-COVID-19 Pandemic: Between Challenges and Opportunities

ABSTRACT:

Islamic education management is an important aspect in forming a generation that is spiritually and intellectually qualified. The digital transformation accelerated by the COVID-19 pandemic has changed the way Islamic education is managed and implemented. This article aims to analyze the benefits, challenges, and solutions of implementing digitalization in Islamic education management. The method used is a library research with a qualitative descriptive approach. The findings show that digitalization opens up opportunities for managerial efficiency but creates obstacles in the form of access gaps, technological literacy, and ethical and spiritual challenges. This article recommends a managerial approach based on Islamic values to face these challenges.

Keywords: Educational Management, digitalization, post-pandemic, Islamic values

AL-IDARAH
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 1, No. 1, Edisi Januari-Juni, 2025
p-ISSN xxxx-xxxx; e-ISSN xxxx-xxxx

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan global dalam dua dekade terakhir telah didorong secara signifikan oleh kemajuan teknologi digital. Perubahan besar ini semakin nyata saat pandemi COVID-19 memaksa institusi pendidikan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi. Lembaga pendidikan Islam turut terdampak dan dituntut untuk mengembangkan pendekatan manajemen yang sesuai dengan tuntutan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi pendidikan Islam.

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan manajemen dalam lembaga pendidikan Islam harus menyeimbangkan antara pencapaian akademik dan penguatan moral. Namun, dalam praktiknya, transformasi digital sering kali dihadapkan pada persoalan akses teknologi yang tidak merata, kurangnya pelatihan untuk tenaga pendidik, serta kekhawatiran terhadap hilangnya nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran daring.

Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam ditantang untuk menciptakan strategi yang mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi digital tanpa menghilangkan substansi pendidikan Islam. Prinsip-prinsip seperti amanah (tanggung jawab), syura (musyawarah), adil (keadilan), dan ihsan (keunggulan) harus dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan manajerial.

Artikel ini akan membahas secara terstruktur mengenai teori manajemen pendidikan Islam, tantangan dan manfaat digitalisasi, serta memberikan solusi strategis

berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan praktik manajemen pendidikan Islam yang relevan dengan dinamika zaman.

LANDASAN TEORI

Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aktivitas pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Menurut Suyanto (2018), manajemen pendidikan Islam bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara spiritual dan intelektual dengan mengedepankan nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab.

Prinsip-prinsip dasar dalam manajemen pendidikan Islam meliputi:

- **Amanah:** pengelola pendidikan wajib bertanggung jawab atas semua kebijakan dan aktivitas pendidikan.
- **Syura:** pengambilan keputusan melalui musyawarah sebagai bentuk partisipasi kolektif.
- **Adil:** memberikan hak dan perlakuan yang setara kepada semua pihak.
- **Ihsan:** mendorong upaya maksimal dan unggul dalam pelaksanaan tugas.

Teori Transformasi Digital dalam Pendidikan

Transformasi digital adalah integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek operasional dan manajerial lembaga pendidikan. Menurut OECD (2021), digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses

pembelajaran, serta meningkatkan kualitas interaksi guru dan murid melalui media digital. Namun demikian, transformasi ini juga menimbulkan tantangan dalam hal keamanan data, kesenjangan akses, dan potensi melemahnya interaksi sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Fokus utama dari studi jurnal ini adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi dan mengatur data dan fakta untuk menarik kesimpulan yang kuat mengenai manajemen Pendidikan dalam mentansformasikan digital. Sumber data untuk penelitian ini adalah jurnal, disertasi sebelumnya. Teknik analisis data yakni proses analisis data dilakukan setelah mendapatkan informasi yang diperlukan dari hasil interaksi, pengamatan, dan pencatatan sebelumnya. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen resmi dari Kementerian Agama, UNESCO, dan institusi pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan menelaah isi, membandingkan, dan menyusun sintesis dari berbagai sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep transformasi digital dalam Pendidikan Islam

Transformasi digital dalam pendidikan Islam adalah upaya merombak sistem manajemen dan proses belajar dengan teknologi. Teknologi digital menyediakan alat dan metode baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. Di seluruh dunia, teknologi telah dipakai untuk memperluas akses belajar, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara pendidik dan siswa

AL-IDARAH
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 1, No. 1, Edisi Januari-Juni, 2025
p-ISSN xxxx-xxxx; e-ISSN xxxx-xxxx

. Dalam konteks pendidikan Islam, penting agar teknologi digunakan secara efektif tanpa mengorbankan nilai-nilai Islami yang mendasarinya. Era Society 5.0 bahkan menuntut pengembangan kurikulum berorientasi pada keterampilan abad ke-21 dan pemanfaatan kecerdasan buatan atau Internet of Things untuk pengalaman belajar lebih menarik.

Manajemen Pendidikan islam di era digital ini pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam dituntut mengembangkan kompetensi baru. Tantawi & Riau menunjukkan manajer era digital harus memiliki kemampuan teknis memahami teknologi sekaligus keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang baik, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan data . Seorang kepala sekolah/madrasah perlu mengelola perubahan dengan membangun budaya kerja inovatif dan kolaboratif. Pendekatan manajemen transformatif yang direkomendasikan Latifah & Ngalimun (2023) menegaskan pentingnya landasan prinsip Islami (tauhid, integrasi, keseimbangan) dalam pengelolaan lembaga agar transformasi digital tidak melemahkan visi pendidikan Islam. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam pascapandemi harus adaptif terhadap teknologi sekaligus berpegang pada prinsip-prinsip agama.

B. Manfaat Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam

Digitalisasi membawa manfaat signifikan dalam manajemen pendidikan Islam, di antaranya:

- **Efisiensi administrasi:** sistem informasi akademik digital mempercepat pelaporan dan pengelolaan data.

- **Akses pembelajaran luas:** peserta didik dapat mengakses materi melalui berbagai platform online.
- **Pengembangan konten interaktif:** konten multimedia mendorong minat belajar dan pemahaman materi.

C. Tantangan dalam Implementasi Digitalisasi

Dalam penerapannya, terdapat kendala dan peluang. Tantangan utama adalah infrastruktur yang belum merata dan kompetensi digital guru yang belum memadai. Banyak lembaga Islam di daerah terpencil kesulitan mengakses internet cepat atau perangkat TIK. Selain itu, resistensi budaya organisasi sering menghambat adopsi inovasi. Di sisi peluang, transformasi digital menawarkan manfaat signifikan. UNESCO menyatakan teknologi digital dapat memperluas akses belajar, meningkatkan inklusi, dan meningkatkan relevansi pendidikan. Penggunaan platform pembelajaran dan teknologi canggih (AI, AR/VR) memperkaya kualitas materi dan menarik minat siswa. Data siswa yang dikelola dengan baik juga mendukung keputusan manajerial yang lebih tepat. Dengan perencanaan yang tepat, digitalisasi berpotensi memperkuat kualitas manajemen dan menyiapkan generasi Islam yang adaptif serta berakhlak mulia

Tantangan utama meliputi:

- **Kesenjangan teknologi:** akses perangkat dan internet belum merata di semua wilayah.
- **Literasi digital:** tenaga pendidik dan siswa masih kurang menguasai teknologi.

- **Etika penggunaan teknologi:** ancaman terhadap adab dan nilai Islam karena konten digital yang tidak terfilter.

D. Strategi Manajemen Berbasis Nilai Islami

Transformasi ini mendorong peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan materi keagamaan. Selain itu, Latifah & Ngalimun mengamati integrasi teknologi dapat memperbaiki efisiensi dan akurasi layanan pendidikan, memungkinkan pengelolaan data siswa lebih baik serta personalisasi pembelajaran berbasis data 14 . Namun, keberhasilan ini membutuhkan tenaga pendidik yang kompeten serta fasilitas memadai untuk seimbangnya penerapan teknologi dan nilai Islami 14 . Model pembelajaran hibrida menggabungkan daring dan luring diprediksi akan menjadi praktik umum, seiring munculnya inovasi (misalnya bahan ajar digital interaktif, pembelajaran berbasis proyek) untuk mendukung karakter dan kompetensi abad ke-21

Solusi yang dapat diterapkan:

- Pelatihan guru berbasis teknologi dan etika Islam.
- Penguatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum digital.
- Kebijakan musyawarah dan partisipatif dalam pengambilan keputusan digitalisasi.

AL-IDARAH
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Volume 1, No. 1, Edisi Januari-Juni, 2025
p-ISSN xxxx-xxxx; e-ISSN xxxx-xxxx

KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam merupakan keniscayaan yang membawa dampak positif sekaligus tantangan baru. Penerapan nilai-nilai manajerial Islam dapat menjadi solusi efektif dalam mengelola perubahan ini. Perlu strategi yang terintegrasi antara aspek teknologi dan spiritualitas agar lembaga pendidikan Islam mampu bertahan dan berkembang di era digital.

Saran: Lembaga pendidikan Islam perlu berinvestasi dalam pelatihan tenaga pendidik, penguatan infrastruktur digital, serta pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam yang sesuai dengan tantangan era digital.

REFERENCE

Ahmad, M. (2021). *Digitalisasi Pendidikan Islam di Era Pandemi*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2)

Al-Attas, S. M. N. (1991). *The Concept of Education in Islam*. ISTAC.

Asadullah, M. N., & Rahman, S. (2020). *Education in the Post-COVID World*. Brookings Institution.

Kementerian Agama RI. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah*.

Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Nasution, H. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Digital*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(1)

OECD. (2021). *The State of Global Education: Education and Digital Technology*.

UNESCO. (2021). *Education in a Post-COVID World: Nine Ideas for Public Action*.

Wahid, A. (2023). *Integrasi Teknologi dan Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Tarbiyah, 15(1)

Yusuf, M. (2019). *Etika Manajemen Pendidikan dalam Islam*. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 18(1)